

ABSTRAK

Prevalensi angka kejadian gastritis menurut WHO (2015) pada daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 64.376.344 kasus dari 255.461.686 jiwa penduduk yang 2,3% terjadi pada penduduk dengan rentang usia 15 - 49 tahun. Sejak beberapa tahun terakhir penyakit gastritis tercatat menduduki urutan ketiga pada 10 penyakit terbesar di Puskesmas Pembantu Simalingkar, khususnya sepanjang tahun 2020 diperoleh data kunjungan berobat sebanyak 94 orang. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian ramuan induk kunyit dan madu dalam menghilangkan kesakitan pada penderita gastritis di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Simalingkar. Jenis penelitian ini adalah *quasy experiment* dengan desain pre test dan post test perlakuan diberikan ramuan induk kunyit dan kelompok yang lain diberikan ramuan induk kunyit dan madu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 30 orang penderita gastritis yang sedang mengalami kekambuhan gastritis. Hasil penelitian dengan uji T tidak berpasangan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara statistik (p value $< 0,05$) artinya terdapat pengaruh pemberian ramuan induk kunyit (p value 0,000) dan ramuan induk kunyit dengan madu (p value 0,000) dalam menghilangkan kesakitan pada penderita gastritis di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Simalingkar. Diharapkan pada penderita gastritis agar mengonsumsi ramuan induk kunyit dan madu sebagai alternatif pengobatan penyakit gastritis karena ramuan induk kunyit dan madu memiliki antioksidan dan antiinflamasi yang baik untuk mempercepat proses penyembuhan pada gastritis.

Kata Kunci : induk kunyit, madu dan gastritis.

Referensi : 22 (2004 - 2019)

ABSTRACT

The prevalence rate of gastritis incidence according to WHO (2015) in regions in Indonesia is quite high with a prevalence of 64,376,344 cases out of 255,461,686 people, 2.3% of which occur in people aged 15-49 years. For the last few years, gastritis has been listed as the third in the top 10 diseases in Simalingkar Health Center, especially throughout 2020, data on treatment visits were obtained as many as 94 people. The research objective was to determine the effect of giving the main ingredients of turmeric and honey in relieving pain in patients with gastritis in the working area of the Simalingkar Auxiliary Health Center. This type of research is a quasy experiment design with pre-test and post-test treatment given the main ingredient of turmeric and the other group given the main ingredient of turmeric and honey. This study used a purposive sampling technique with a sample size of 30 people with gastritis who were experiencing recurrence of gastritis. The results of the study with the unpaired T test showed that there was a statistically significant effect (p value <0.05), meaning that there was an effect of giving the main herb turmeric (p value 0.000) and the main herb turmeric with honey (p value 0.000) in relieving pain in patients gastritis in the working area of the Simalingkar Supporting Puskesmas. It is hoped that people with gastritis should consume the main ingredients of turmeric and honey as an alternative treatment for gastritis because the main ingredients of turmeric and honey have good antioxidants and anti-inflammatory properties to accelerate the healing process in gastritis.

Keywords : *Turmeric, Honey and Gastritis*

References : 22 (2004 - 2019)